

IDENTIFIKASI DAN PENYUSUNAN CETAK BIRU PROGRAM LABORATORIUM SITE

Zulkarnain, Nurhadi, Ach. Rasyad

Jurusan PLS FIP Universitas Negeri Malang
Email: zulkarnain.fip@um.ac.id

Abstrak: Blueprinting as the foundation in policy making includes setting goals and objectives, strategy formulation, program implementation and focus of activities and steps that must be implemented by each unit in the work environment. A series of activities undertaken to produce the blueprint document of the umbrella program of the laboratory site at Dusun Bajulmati Desa Gajahrejo Gedangan Sub-district, Malang Regency is through the following stages: (1) coordination with the Team of Dedication; (2) coordination with village government activity location; (3) identify target group target according to plan; (4) mapping and exploring the problem of target groups; (5) programming workshop; (6) communicate the results of the workshop to the village government; The seventh stage, preparing reports; and (7) communicate the results of community service to the residents of the Out of School Education Study Program. The conclusions of community service are as follows: (1) Activities of workshop and Focus Group Discussion conducted with community members, community leaders, managers and managers of the target group provides useful in identifying and filtering inputs from citizens to develop programs in the hamlet Bajulmati, and (2)) Based on the stages performed in the service to the community, the results obtained by the blue catek program development of the Village Site Laboratory as a place of program development and practice and Field Work Practices (KPL) students and lecturers activities in implementing community service.

Kata kunci: Identification, blueprint, laboratory site

Abstrak: Penyusunan Cetak Biru (*blueprint*) sebagai landasan dalam pembuatan kebijakan meliputi penetapan tujuan dan sasaran, penyusunan strategi, pelaksanaan program dan fokus kegiatan serta langkah-langkah yang harus dilaksanakan oleh setiap unit di lingkungan kerja. Serangkaian kegiatan yang dilaksanakan untuk menghasilkan dokumen cetak biru program payung laboratorium site di Dusun Bajulmati Desa Gajahrejo Kecamatan Gedangan Kabupaten Malang adalah melalui tahapan sebagai berikut: (1) koordinasi dengan Tim Pengabdian; (2) koordinasi dengan pemerintah Desa lokasi kegiatan; (3) mengidentifikasi target kelompok sasaran sesuai dengan rencana; (4) pemetaan dan penggalian masalah kelompok sasaran; (5) workshop penyusunan program; (6) mengkomunikasikan hasil workshop kepada pemerintah desa; Tahap ketujuh, menyusun laporan; dan (7) mengkomunikasikan hasil pengabdian masyarakat kepada warga Program Studi Pendidikan Luar Sekolah. Kesimpulan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut: (1) Kegiatan workshop dan Fokus Group Diskusi yang dilaksanakan bersama warga, tokoh masyarakat, pengelola dan pengurus kelompok sasaran mem-berikan bermanfaat dalam mengidentifikasi dan menyaring masukan dari warga untuk menyusun program di dusun Bajulmati, dan (2) Berdasarkan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat, maka hasil yang diperoleh buku catek biru program pengembangan Desa Laboratorium Site sebagai tempat pengembangan program maupun praktek dan Kajian Praktek Lapangan (KPL) mahasiswa dan kegiatan dosen dalam melaksanakan pengabdian masyarakat.

Kata kunci: Identifikasi, cetak biru, laboratorium site

Kondisi sosial masyarakat di Dusun Bajulmati Desa Gajahrejo dilihat dari aspek pendidikan menunjukkan tingkat pendidikan relatif rendah. Kondisi sumberdaya alam sangat memungkinkan untuk dikembangkan, tetapi kondisi sumberdaya manusia (SDM) termasuk sosial ekonominya sangat rendah. Oleh karena itu yang menjadi persoalan ialah bagaimana mengupayakan pengembangan masyarakat desa Gajahrejo yang benar-benar berbasis persoalan dan kebutuhan masyarakatnya dengan potensi lokal yang sangat luas dan kaya sumberdaya alam sebagai tumpuan pengembangan masyarakat.

Pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di Dusun Bajulmati saat ini sudah dilakukan oleh Lembaga Sosial Pendidikan Harapan Bajulmati merupakan lembaga yang diketuai oleh Bapak Shohibul Izar dan Bapak Bob dengan 21 (dua puluh satu) kader pengurus lainnya. Lembaga Sosial Pendidikan Harapan Bajulmati merupakan lembaga *Non Government Organization* (NGO) yang sama sekali tidak mengandalkan bantuan dana dari pemerintahan. Program yang ada di LSP Harapan Bajulmati ada empat bidang yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat. Sesuai dengan hasil pengamatan bahwa empat bidang yang dikembangkan oleh LSP Harapan Bajulmati adalah bidang pendidikan, konservasi, wirausaha dan jasa wisata. Lembaga Sosial Pendidikan Harapan Bajulmati atau yang lebih dikenal dengan nama Posdaya Harapan Mandiri merupakan salah satu wujud program pendidikan luar sekolah.

Program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang digerakkan oleh Lembaga Sosial Harapan Bajulmati lebih kurang 4 (empat) tahun sudah bekerjasama dengan Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Malang (UM) sebagai Laboratorium site (Kab. Site) Prodi PLS. Berdasarkan kerjasama tersebut pentingnya penyusunan cetak biru program laboratorium Site Jurusan PLS di Dusun Bajulmati Desa Gajahrejo Kecamatan Gedangan Kabupaten Malang.

Penyusunan Cetak Biru (*blueprint*) adalah kerangka kerja terperinci sebagai landasan dalam pembuatan kebijakan yang meliputi penetapan tujuan dan sasaran, penyusunan strategi, pelaksanaan program dan fokus kegiatan serta

langkah-langkah atau implementasi yang harus dilaksanakan oleh setiap unit di lingkungan kerja.

Penyusunan cetak biru adalah sebuah rancangan yang dirumuskan dengan tujuan memberikan arahan terhadap kegiatan program Labsite Jurusan Pendidikan Luar Sekolah di Dusun Bajulmati terhadap komunitas, lembaga secara berkesinambungan sehingga setiap kegiatan memiliki kebersesuaian dengan tuntutan, tantangan, dan kebutuhan lingkungan sekitar, merupakan suatu kerangka kerja yang terperinci sebagai landasan dalam pembuatan kebijakan yang meliputi: (a) Penetapan tujuan dan sasaran, (b) Penyusunan strategi, (c) Pelaksanaan program dan fokus kegiatan, (d) Langkah-langkah atau implementasi yang harus dilaksanakan oleh Lab. Jurusan PLS dalam mengembangkan program di Dusun Bajulmati Desa Gajahrejo, Kecamatan Gedangan Kabupaten Malang

Secara umum masalah yang terjadi di Dusun Bajulmati Desa Gajahrejo yaitu pertama kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan sehingga sumber daya manusia di bawah rata – rata dengan begitu masyarakat banyak yang bekerja serabutan dan masih belum bisa memenuhi kehidupan sehari – hari, yang kedua kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan, masih banyak masyarakat yang terserang berbagai penyakit akut seperti pada penyakit dalam sehingga secara tidak langsung mengurangi produktifitas kerja masyarakat. Selain itu, dalam melakukan proses pemetaan di desa Gajahrejo terdapat beberapa masalah yang ditemukan.

Dalam rangka pemetaan tersebut belun tersusunnya cetak biru program pengembangan Desa Laboratorium Site sebagai tempat pengembangan program maupun praktikum dan Kajian {raktek Lapangan (KPL) mahasiswa dan dosen Jurusan PLS FIP UM

Penyusunan cetak biru program kerja tersebut perlu dilakukan: (a) identifikasi satuan-satuan PLS dan program pemberdayaan masyarakat; (b) pemetaan kondisi saat ini satuan-satuan PLS dan program pemberdayaan masyarakat; dan (c) Penyusunan rencana pengembangan masing-masing satuan PLS dan program pemberdayaan masyarakat. Sasaran penyusunan cetak biru program laboratorium Site (Labsite) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah adalah masyarakat

Dusun Bajulmati, meliputi: Tokoh Masyarakat, Tokoh pemuda, Perangkat Desa, Kader Lembaga Harapan Bajulmati.

Tujuan umum dari kegiatan Pengabdian pada Masyarakat adalah mewujudkan cetak biru program pengembangan Desa Laboratorium Site sebagai tempat pengembangan program maupun praktikum dan kajian praktek lapangan (KPL) mahasiswa dan dosen Jurusan PLS. Sedangkan tujuan khusus adalah sebagai berikut: (a) Mengidentifikasi satuan-satuan PLS dan program pemberdayaan masyarakat; (b) Memetakan kondisi saat ini satuan-satuan PLS dan program pemberdayaan masyarakat; dan (c) Menyusun rencana pengembangan masing-masing satuan PLS dan program pemberdayaan masyarakat.

METODE

Serangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan untuk menghasilkan dokumen cetak biru program payung laboratorium site di Dusun Bajulmati Desa Gajahrejo Kecamatan Gedangan Kabupaten Malang adalah melalui tahapan sebagai berikut: tahap pertama, koordinasi dengan Tim Pengabdian; Tahap kedua, koordinasi dengan pemerintah Desa lokasi kegiatan; Tahap ketiga, mengidentifikasi target kelompok sasaran sesuai dengan rencana; Tahap keempat, pemetaan dan penggalan masalah kelompok sasaran; Tahap kelima, workshop penyusunan program; Tahap keenam, mengkomunikasikan hasil workshop kepada pemerintah desa; Tahap ketujuh, menyusun laporan; dan Tahap kedelapan, mengkomunikasikan hasil pengabdian masyarakat kepada warga Prodi PLS

Lebih jelasnya dan rinci tahapan-tahapan dalam penyusunan cetak biru program payung Laboratorium (Lab. Site) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah dilakukan diuraikan sebagai berikut.

Koordinasi dengan Tim Pengabdian

Koordinasi dengan tim pengabdian adalah sebagai berikut: (a) Tujuan koordinasi adalah untuk menyamakan persepsi tentang langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan; (b) Keluaran yang akan dicapai, metode yang akan digunakan, target kelompok atau sasaran yang

akan dilibatkan serta jadwal pelaksanaan masing-masing tahapan; (c) Hasil yang diharapkan adalah semua tim memiliki persepsi yang sama terhadap seluruh rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Koordinasi dengan Pemerintah Desa Lokasi Kegiatan

Koordinasi dengan Pemerinah/aparat Desa Gajahrejo Dusun Bajulmati adalah sebagai berikut: (a) Kegiatan dimaksudkan untuk koordinasi dan menginformasikan pada pemerintah desa/aparat desa, dan tokoh masaraka di dusun Bajulmati dengan pengelola laboratorium site terpilih tentang rencana kegiatan, hasil yang diharapkan, pihak-pihak yang akan menjadi sasaran atau yang dilibatkan. Serta; dan (b) Menginformasikan tahapan-tahapan kegiatan. Kegiatan ini dilakukan oleh anggota tim dan bila memungkinkan akan disertakan pula surat pengantar dari lembaga dalam hal ini adalah surat keterangan dari Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.

Mengidentifikasi Target Kelompok Sasaran sesuai dengan Rencana

Mengidentifikasi target kelompok sasaran sesuai dengan rencana adalah sebagai berikut: (a) Tujuan kegiatan adalah mengidentifikasi lembaga-lembaga satuan PLS, program pemberdayaan masyarakat seperti PAUD, Taman Kanak-Kanak, pengeloa Karang Taruna, PKK, Organisasi Sosial yang menyelenggarakan Pendidikan Luar Sekolah dan Program Pemberdayaan Masyarakat, Kelompok kegiatan Ekonomi dan lainnya selama bermuatan peningkatan sumber daya manusia di lokasi sasaran; (b) Hasil yang diharapkan adalah daftar lembaga penyelenggara satuan-satuan PLS dan pemberdayaan masyarakat, kelompok sasaran program-program untuk peningkatan sumber daya manusia yang ada di lokasi sasaran. Hal ini untuk memastikan siapa saja yang nantinya untuk didorong/didam-pingi untuk pengembangan maupun peningkatan kualitas layanan kegiatan pendidikan serta kelompok yang mendapat layanan peningkatan kapasitas melalui program pemberdayaan maupun pelatihan; (c) Teknik yang digunakan melalui pelacakan dokumen yang ada di pemerintah desa, maupun pihak-pihak tertentu yang memahami dan

mengetahi kelembagaan penyelenggara satuan-satuan PLS dan pemberdayaan masyarakat atau kelompok masyarakat yang membutuhkan peningkatan kapasitas SDM nya melalui kegiatan pelatihan; (d) Pelaksana kegiatan adalah tim dan diupayakan melibatkan mahasiswa. Dalam kegiatan identifikasi, sekaligus disampaikan pula hasil akhir dari rangkaian kegiatan ini sehingga keterlibatannya diharapkan sampai akhir kegiatan. Diharapkan jumlah satuan PLS dan kelompok-kelompok sasaran program pemberdayaan masyarakat dan pelatihan sekitar 10 satuan atau kelompok.

Pemetaan dan Penggalian Masalah Kelompok Sasaran.

Pemetaan dan penggalian masalah kelompok sasaran adalah sebagai berikut: (a) Setelah diketahui lembaga maupun kelompok sasaran program, maka tahapan berikutnya adalah memetakan keberadaan lembaga lembaga satuan PLS dan sasaran program Pemberdayaan masyarakat; (b) Tujuan pemetaan ini adalah untuk mengetahui kondisi riil lembaga pengelola satuan-satuan PLS maupun khalayak calon sasaran program pemberdayaan masyarakat dan pelatihan, serta masalah yang dihadapi dan harapan harapan kegiatan untuk pengembangan program di masa yang akan datang; (c) Hasil yang diharapkan adalah kondisi riil satuan-satuan PLS, kelompok-kelompok sasaran pemberdayaan masyarakat ataupun sasaran pelatihan untuk peningkatan kapasitas masyarakat pada saat sekarang serta rencana pengembangan kedepan; (d) Teknik yang digunakan dalam kegiatan pemetaan menggunakan FGD pada setiap satuan atau perwakilan kelompok-kelompok masyarakat yang menjadi saran kegiatan ini. Sasaran kegiatan pemetaan adalah pengurus atau pengelola satuan-satuan PLS perwakilan kelompok-kelompok masyarakat kurang lebih 50 (lima puluh) orang; dan (e) Harapannya setiap satuan maupun kelompok diwakili 5 (lima) orang. Kegiatan pemetaan dan penggalian masalah dilakukan oleh team dan akan melibatkan beberapa mahasiswa dalam rangka pembelajaran kepada mereka.

Workshop Penyusunan Program

Workshop penyusunan program adalah sebagai berikut: (a) Setelah kegiatan identifikasi dan pemetaan kelompok sasaran beserta permasalahannya dan harapanke depan, tahap berikutnya

adalah workshop penyusunan program masing-masing satuan dan kelompok masyarakat dan mengkompilasi rencana mereka sebagai suatu kesatuan; (b) Tujuan dari workshop adalah untuk menyusun rencana pengembangan masing-masing dalam waktu 5 tahun kedepan, serta menggabungkan menjadi stu dokumen yang utuh sebagai payung kegiatan bagi warga jurusan PLS di desa laboratorium site; (c) Payung program payung kegiatan ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dalam pengembangan kegiatan praktikum mahasiswa, Kajian Praktek Lapangan (KPL) mahasiswa jurusan PLS, serta penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat bagi dosen; (d) Teknik yang digunakan dalam kegiatan ini dengan beberapa tahap walau dengan waktu yang terbatas (direncanakan 1 hari). Yakni dimulai dengan diskusi kelompok masing-masing satuan PLS dan kelompok masyarakat, dan dilanjutkan dengan diskusi pleno. Atau bil memungkinkan masing kelompok mendisply hasil diskusinya di tempat yang telah disiapkan sehingga dengan mudah peserta yang lain melihat dan memberi komentar; (e) Berikutnya panitia menghimpun dan menata ulang serta menyelaraskan sehingga layakmenjadi stu dokumen; (f) Penyelenggara kegiatan workshop akan melibatkan mahasiswa seperti kegiatan sebelumnya.

Mengkomunikasikan Hasil Workshop kepada Pemerintah Desa

Mengkomunikasikan hasil workshop kepada pemerinah desa dan perangka Dusun Bajulmati adalah sebagai berikut: (a) Semua hasil kegiatan yang berlokasi di desa yang menyangkut masyarakat desa dikomunikasikan kepada pemerintah desa; (b) Tujuan kegiatan ini untuk menginformasikan kepada pemerintah desa tentang perencanaan kegiatan maupun pengembangan lembaga satuan PLS dan pemberdayaan masyarakat, untuk mendapatkan dukungan baik spirit maupun material; (c) Proses pengkomunikasian hasil workshop kepada pemerintah desa dengan cara mempresentasikan semua rencana kegiatan pada mereka, disamping menyerahkan dokumen tersebut pada pemerintah desa; dan (d) Diharapkan seluruh perangkat desa ikut dalam kegiatan ini sehingga program-program lembaga dan kelompok masyarakat mereka ketahui

dan pada akhirnya ikut mendukung. Seperti serangkaian kegiatan sebelumnya kegiatan ini juga melibatkan beberapa mahasiswa.

Menyusun Laporan

Seperti kegiatan lain dan kegiatan pengabdian masyarakat ini setelah menyelesaikan kegiatan di lapangan, tahap berikutnya adalah menyusun laporan kegiatan maupun keuangan sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan kepada fakultas sebagai pendukung dana.

Mengkomunikasikan Hasil Pengabdian Masyarakat kepada Warga Jurusan PLS

Mengkomunikasi hasil pengabdian masyarakat kepada Warga Jurusan Pendidikan Luar Sekolah adalah sebagai berikut: (a) Sesuai rencana semula bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini menghasilkan dokumen payung program laboratorium site yang akan menjadi pijakan kegiatan praktikum mahasiswa, KPR, serta kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat; (b) Semua dosen PLS ikut memiliki dan memanfaatkan hasilnya.

HASIL

Gambaran Umum Dusun Bajulmati Desa Gajahrejo Kecamatan Gedangan Kabupaten Malang

Topografi ketinggian desa ini adalah berupa daratan sedang yaitu sekitar 156 m di atas permukaan air laut. Secara administratif, Desa Gajahrejo terletak di wilayah Kecamatan Gedangan Kabupaten Malang dengan posisi dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga. Di sebelah utara berbatasan dengan Gedangan, di sebelah barat berbatasan dengan Desa Sindurejo, di sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia, sedangkan di sisi timur berbatasan dengan Desa Sidodadi.

Berdasarkan data administrasi pemerintahan desa Tahun 2016, jumlah penduduk Desa Gajahrejo adalah 8.335 jiwa, dengan rincian 4.110 laki-laki dan 4.225 perempuan. Jumlah penduduk demikian ini tergabung dalam 3.134 KK. Secara umum mata pencaharian warga masyarakat Desa Gajahrejo dapat teridentifikasi ke dalam beberapa sektor yaitu pertanian, jasa/perdagangan, industri dan lain-lain. Berdasarkan data yang ada, masyarakat

yang bekerja di sektor pertanian berjumlah 1.114 orang, yang bekerja di sektor jasa berjumlah 321 orang, yang bekerja di sektor industri 133 orang, dan bekerja di sektor lain-lain 2.123 orang. Dengan demikian jumlah penduduk yang mempunyai mata pencaharian berjumlah 3.691 orang. Sedangkan angka pengangguran di Desa Gajahrejo masih cukup tinggi, yaitu kelompok usia 15-55 yang belum bekerja berjumlah 938 orang dari jumlah angkatan kerja sekitar 3.938 orang.

Pendidikan merupakan salah satu elemen penting dalam pembangunan bangsa, melalui pendidikan akan dapat mempertajam sistematisa berpikir atau pola pikir individu, selain mudah menerima informasi yang lebih maju dan tidak gagap teknologi. Di bawah ini adalah tabel yang menunjukkan tingkat rata-rata pendidikan warga Desa Gajahrejo.

Profil Lembaga Sosial Pendidikan Harapan Bajulmati

Lembaga Sosial Pendidikan Harapan Bajulmati merupakan lembaga yang diketuai oleh Bapak Shohibul Izar dengan 21 kader pengurus lainnya. Lembaga Sosial Pendidikan Harapan Bajulmati merupakan lembaga *Non Government Organization* (NGO) yang sama sekali tidak mengandalkan bantuan dana dari pemerintahan. Program yang ada di LSP Harapan Bajulmati ada empat bidang yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat. Sesuai dengan hasil pengamatan bahwa empat bidang yang dikembangkan oleh LSP Harapan Bajulmati adalah bidang pendidikan, konservasi, wirausaha dan jasa wisata. LSP Harapan memiliki 4 bidang program pemberdayaan yaitu pendidikan, konservasi, jasa wisata dan wirausaha dengan jumlah anggota 22 orang. Lembaga Sosial Pendidikan Harapan Bajulmati atau yang lebih dikenal dengan nama Posdaya Harapan Mandiri merupakan salah satu wujud program pendidikan luar sekolah. Lembaga Sosial .

Bidang Pendidikan

Pendidikan Harapan ini berada di Dusun Bajulmati RT 42 RW 05, Desa Gajahrejo, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Malang, atau berjarak ± 80 KM dari pusat kota Malang atau 3 jam perjalanan menggunakan kendaraan pribadi. Dusun Bajulmati adalah sebuah dusun paling selatan ujung dari Kabupaten Malang. Banyak

program dan aksi nyata yang telah dilakukan SI dan MJ bersama timnya selama ini. LSP Harapan Bajulmati berdiri pada tanggal 10 November 2011, dibantu oleh LP2M UIN Malang dan juga pimpinan pesantren rakyat sumberpucung. Adapun beberapa bidang program yang dimiliki oleh LSP Harapan Bajulmati adalah:

Bidang pendidikan memiliki program diantaranya adalah: (1) Rumah Pintar Harapan: Rumah pintar adalah program yang mewadahi seluruh anak berusia 4 tahun hingga 12 tahun (kelas 6 SD) untuk mengikuti pengajian dan belajar berbasis komunitas; (2) Perpustakaan Umum: Perpustakaan umum merupakan fasilitas yang disediakan kepada masyarakat khususnya usia sekolah untuk memiliki sikap gemar membaca; (3) PAUD Bina Harapan: PAUD Bina Harapan merupakan program pendidikan untuk usia dibawah 5 tahun, kegiatan dimulai pukul 07.30 hingga 09.30. PAUD di Lembaga Sosial Pendidikan Harapan Bajulmati berjalan dengan fasilitas yang seadanya.

Tidak ada kurikulum dan juga tidak mengenal adanya sentra PAUD (sentra balok, agama, seni, main peran, persiapan, dan alam); (4) TK Harapan: TK Harapan Bajulmati berada di lahan pemberian rekan dari Bapak Mahbub. TK Harapan sudah terdaftar di departemen agama pada tahun 2006. Tim pengajar di TK Harapan berjumlah 3 orang, dengan kepala sekolah bernama Bapak Sriyanto; (5) TK Tunas Harapan: TK Tunas Harapan berada di Goa Cina, Sumbermanjing Wetan menempati lahan milik perhutani, sekolah terbuat dari bambu dan juga bahan seadanya, memiliki siswa berjumlah 14 siswa. Tenaga yang dimiliki sejumlah 2 orang termasuk Bapak Zainuri Malik sebagai kepala sekolah; (6) SD Harapan: Baru berdiri pada tahun ajaran 2014/2015 dengan jumlah siswa 5 orang dan fasilitas satu ruang kelas. Tenaga pengajar yang dimiliki adalah Bapak Zainuri Malik; (7) TPQ Nurul Huda: Kegiatan keagamaan yang dikelola untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dalam bidang agama Islam anak-anak di Dusun Bajulmati. Kegiatan ini sudah berlangsung pada tahun 1889 dengan Bapak Shohibul Izar sebagai pendidik. Namun untuk saat ini tenaga pengajar yang dimiliki adalah Ibu Muji, Ibu Muflikha, Ibu Anik.

Bidang Ekonomi

Dalam bidang ekonomi ada beberapa kegiatan yang aktif dilakukan yaitu melalui program home stay, budidaya lele dan juga penjualan souvenir khas LSP Harapan Bajulmati. Program tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yaitu dengan mengelola rumah masyarakat yang sudah layak untuk dijadikan *home stay* sehingga menambah penghasilan masyarakat, dan juga khususnya anggota LSP Harapan Bajulmati yang merupakan tenaga pengajar di berbagai lembaga pendidikan.

Bidang Jasa Wisata

Dusun Bajulmati memiliki potensi wisata yang sangat luar biasa, karena banyak pantai yang berada disekitarnya, salah satunya adalah pantai Bajulmati, Ungapan. Tidak hanya wisata pantai, namun memiliki goa yang menarik untuk dikunjungi, yaitu Goa Prawan dan juga Goa Telaga Cinta. Dengan potensi yang banyak, maka Lembaga Sosial Pendidikan Harapan Bajulmati menyediakan pelayanan jasa menyewaan pelampung, perahu dan juga jasa pemandu wisata yang dinanungi oleh Lepen Adventure dibawah naungan LSP Harapan Bajulmati. Program ini memiliki tujuan awal yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan para guru yang mengajar di berbagai lembaga pendidikan LSP Harapan Bajulmati.

Bidang Konservasi

Pada bidang konservasi ini, ditujukan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan, konservasi ini lebih difokuskan pada penanaman bakau di sepanjang sungai, dan juga pelepasan ikan nila di Goa Coban Prawan. Setiap kegiatan yang dinaungi oleh Lembaga Sosial Pendidikan Harapan Bajulmati, tidak lepas dari dukungan masyarakat setempat. Partisipasi masyarakat sangat besar, utamanya dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Dusun Bajulmati, hal tersebut yang membuat LSP Harapan Bajulmati dapat berkembang.

PEMBAHASAN

Bidang Pendidikan

Bidang pendidikan Lembaga Sosial Pendidikan Harapan Bajulmati menyelenggarakan pendidikan kepada warga Dusun Bajulmati yang terdiri dari lembaga: PAUD

Bina Harapan, RA Harapan, TK Tunas Harapan, SD Kecil di Goa Cina, TPQ Nurul Huda. Selain itu juga bidang sosial ada wadah Jamaah Tahlil Putra dan Jamaah Tahli Putri, Pos Syandu Lansia, dan Karang Taruna. Bidang Wisata meliputi homestay dan pemandu wisata, dan kesenian lokal. Lebih jelasnya masing-masing program dibahas lebih rinci sebagai berikut

PAUD Bina Harapan

PAUD Tunas Harapan memiliki 1 orang guru. Terkadang guru yang mengajar di PAUD juga merangkap sebagai guru TK, jadi kegiatan belajar mengajar antara PAUD dan TK sering dijadikan satu. Proses pembelajaran dilakukan di ruang kelas TK B sehingga proses pembelajaran TK B dan PAUD dijadikan satu.

Harapan untuk Pengembangan berdasarkan identifikasi dan pemetaan dalam menyusun cetak biru Program Labsite Prodi PLS, adalah sebagai berikut: (a) Latihan Penyusunan Rencana kerja Harian (RKH), (b) Latihan Guru PAUD dalam pembelajaran maupun pengembangan media pembelajaran, (c) Pengembangan program parenting pemahaman pendidikan orangtua dan masyarakat masih belum dipahami.

RA Harapan

Kondisi saat ini RA Harapan Bajulmati Telah memiliki dua gedung untuk melaksanakan proses pembelajaran, namun kondisi gedung masih memprihatinkan. Hal tersebut dapat dilihat dari tidak adanya pintu dan jendela kelas, serta fasilitas terkait sarana pembelajaran seperti rak buku, jam dinding, poster edukasi di gedung kelas A. sedangkan di gedung kelas B sarana pembelajaran seperti poster sudah tersedia namun rak buku, sarana permainan edukasi belum tersedia.

Harapan untuk Pengembangan: (a) Terpenuhinya fasilitas pembelajaran meliputi rak buku, almari, jam dinding, poster nama-nama pahlawan dan ragam kebudayaan nusantara dan permainan edukasi; (b) Adanya sarana prasarana pendukung seperti computer dan printer; (c) Adanya perpustakaan atau taman baca untuk siswa; (d) Adanya program-program peningkatan kualitas guru baik dalam proses pembelajaran maupun administrasi.

TK Tunas Harapan

TK Tunas Harapan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan LSP Harapan Bajulmati. TK Tunas Harapan ini

didirikan pada tahun 2011 yang bertempat di Dusun Goa China. Letak TK Tunas Harapan juga berada di jalan pintu masuk wisata pantai Goa China. Sehingga sebagian besar siswa-siswi yang bersekolah di TK Tunas Harapan ini adalah anak-anak Dusun Goa china serta beberapa berasal dari anak-anak lintas selatan. Disana terdapat banyak fasilitas permainan untuk anak-anak seperti: ayunan, puzzle dan masih banyak permainan anak lainnya. Selain itu fasilitas halaman yang luas di TK Tunas Harapan ada yang masih dalam tahap pengembangan dan perbaikan. Harapan untuk pengembangan: (a) Adanya tambahan tenaga pendidik, (b) Adanya perhatian lebih dari pemerintah terkait bantuan operasional sekolah, (c) pengembangan program parenting.

SD Kecil Goa Cina

Kondisi saat ini SD tunas harapan ini terletak di dekat pintu masuk wisata Goa Cina sekitar 20m. sekolah ini dibangun di tanah milik perhutani. Sekolah ini memiliki lahan yang cukup luas sehingga ditanami berbagai tanaman di sekitar gedung sekolah. SD ini memiliki satu gedung yang dibagi menjadi tiga kelas. Dalam pembagian kelas, antara kelas yang satu dengan yang lain hanya disekat dengan papan sehingga proses pembelajaran masih kurang maksimal. Media pembelajaran yang digunakan seperti buku bacaan masih mengcopy dari SD sekitar seperti SDN 03 Gajahrejo. Sedangkan untuk buku tulis, pensil, dll diperoleh dari sumbangan donatur. Selain keterbatasan media pembelajaran, sarana prasarana seperti papan tulis juga masih ada yang kurang menunjang proses pembelajaran. Selain itu, di SD ini juga belum terdapat saluran listrik.

Peserta didik yang bersekolah di SD tunas Harapan hampir semuanya berasal dari keluarga dengan tingkat ekonomi rendah, sehingga peserta didik tersebut tidak dipungut biaya sekolah. Sebagian besar dari mereka adalah anak-anak yang putus sekolah, namun masih ingin terus belajar. Selain itu, para peserta didik tersebut bersekolah dengan menggunakan seragam dari sumbangan donator dan hampir semua siswa tidak bersepatu ketika sekolah. Siswa-siswi yang terdaftar di SD Harapan tidak terlalu banyak. Berikut daftar siswa-siswi SD Harapan tahun ajaran 2016/2017. Tenaga pendidik yang ada di SD Tunas Harapan mengajar secara sukarela atas dasar kemauan yang tinggi

meskipun tingkat pendidikan mereka hanya sampai SMP dan SMA namun juga ada salah satu pendidik lulusan perguruan tinggi. Tenaga pendidik tersebut juga tidak memperoleh gaji.

Harapan untuk pengembangan: (a) perbaikan gedung kelas, (b) modul pembelajaran tersedia, (c) perlu adanya pengembangan kualitas tenaga pendidik dalam hal metode pembelajaran, (d) Perlu adanya fasilitas dan tenaga pendidik yang dapat mendukung bakat dan minat peserta didik, (e) Pengadaan Sarana prasarana seperti: jam dinding, papan tulis, dan lain-lain, (f) Adanya aliran listrik.

TPQ Nurul Huda

TPQ Nurul Huda berlokasi di masjid Al-azhar Bajulmati. Proses pembelajaran dalam TPQ ini dilakukan setiap hari kecuali hari Jum'at dimulai pada pukul 14.30 – 16.30. jumlah santri TPQ Al-azhar sebanyak 40 anak mereka rata-rata adalah siswa-siswi SD Negeri 3 Gajahrejo dan juga TK Harapan.

Proses pembelajaran yang dilakukan yakni diawali dengan membaca doa, surat-surat pendek secara bersama-sama, kemudian dilanjutkan dengan sholat ashur dimana para santri putra secara bergantian belajar menjadi muadzin dan imam. Setelah sholat, kegiatan belajar dilakukan dengan mengaji alquran dan jilid. Harapan Pengembangan: (a) Adanya kelas berdasarkan tingkat *ajinan*, (b) Adanya pengembangan bakat dan minat santri seperti, qiroatul qur'an, kaligrafi, pidato, dan lain-lain.

Bidang Sosial

Jamaah Tahlil Putra

Tahlil putra dilaksanakan setiap hari kamis malam di rumah warga secara bergilir. Di dusun bajulmati ini terdapat dua kelompok pengajian yang pertama terdiri dari RT 37,38 dan 39 sedangkan yang satunya RT 40,41 dan 42 jumlah jamaah tahlil keseluruhan yaitu 75 orang dengan rincian 40 orang di bagian RT 37,38 dan 39 dan 35 orang untuk RT 40, 41 dan 42. Kondisi saat ini untuk pengajian tahlil di RT 37,38 dan 39 yaitu hanya membaca bacaan tahlil sedangkan untuk di RT 40,41 dan 42 membaca surat yasin dan bacaan tahlil. Harapan pengembangan: (a) Semoga dapat mempererat tali silaturahmi antar warga, (b) Dapat mendidik para pemuda untuk aktif dalam kegiatan

tahlil ini.

Jamaah Tahlil Putri

Masyarakat dusun Bajulmati memiliki kegiatan keagamaan secara rutin yakni tahlil bersama yang terorganisir dalam jamaah tahlil bajulmati. diketuai oleh ibu Muji (ibu RT 39). Anggota jamaah tahlil putri sejumlah 80 orang yang terdiri dari masyarakat Bajulmati dan masyarakat etan kali, karena letaknya yang lebih berdekatan dengan dusun Bajulmati. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari jumat pada pukul 13.30 di rumah warga secara bergilir. Dalam jamaah tahlil ini tidak hanya kegiatan tahlil saja yang dilakukan tetapi juga istighosah, dibak dan yasinan. Jamaah tahlil ini memiliki uang kas yang diperoleh melalui sumbangan seikhlasnya. Selain sebagai organisasi keagamaan, jamaah tahlil juga sering digunakan sebagai media penyampaian informasi dan menjali silaturahmi antara satu dengan yang lainnya.

Posyandu Lansia

Posyandu lansia Bajulmati merupakan organisasi yang menghimpun para lansia dan pra lansia di dusun Bajulmati. Posyandu ini statusnya masih sebuah rintisan jadi belum ada program kegiatan yang disusun untuk satu periode namun, posyandu ini telah memiliki program rutin yakni senam lansia. Senam lansia ini dilaksanakan setiap sore pukul 15.00 di balai dusun Bajulmati yang diikuti oleh ibu-ibu lansia dan pra lansia serta diinstruksi oleh mahasiswa yang melaksanakan KPL di dusun Bajulmati. Untuk rencana kedepan akan dibentuk kepengurusan yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, dan dua kader hal tersebut dimaksudkan agar anggota posyandu lansia dusun Bajulmati semakin bisa terorganisir. Setelah terbentuknya pengurus posyandu lansia, akan disusun beberapa program kegiatan yang sekiranya bisa lebih focus pada lansia.

Harapan Pengembangan: (a) Kegiatan posyandu lansia bisa berjalan rutin dan berkelanjutan. (b) Adanya kader yang benar-benar berkomitmen untuk mengelola posyandu lansia, (c) Adanya pendampingan intens untuk kader lansia Bajulmati

Karang Taruna

Karang taruna dusun bajulmati ini muncul sebagai wadah pemuda dusun bajulmati untuk mengembangkan bakat dan minat, selain itu salah

satun pengerak di masyarakat dusun bajul mati, karang taruna ini berada di bawah naungan karang taruna desa gajahrejo, karang taruna pada tahun ini baru saja melakukan pergantian pengurus dan yang terpilih sebagai ketua karang taruna yang baru adalah bapak Nyuadi atau lebih dikenal dengan nama bapak Bakar di dusun bajul mati ini. Sebelum pergantian pengurus yang baru karang taruna dusun bajulmati mengalami fakum karena anggota dari karang taruna banyak yang pergi meninggalkan dusun bajulmati ada yang karena harus kerja dan ada yang menikah dan harus pindah tempat tinggal.

Di bawah pengurus baru karang taruna ini sudah mulai aktif di masyarakat, salah satunya yaitu kegiatan pengelolaan embung yang digunakan untuk budidaya ikan air tawar, selain itu mulai membangkitkan kembali kegiatan olahraga seperti sepak bola yang cukup banyak diminati oleh anggota karang taruna yang baru ini, selain itu masih banyak lagi kegiatan yang akan dilaksanakan oleh karang taruna pada tahun ini Harapan Karang Taruna: (a) Semoga semakin aktif lagi di kegiatan masyarakat. (b) Dapat mengembangkan potensi yang dimiliki anggota karang taruna. (c) Sebagai salah satu bekal dalam hidup di masyarakat.

Bidang Ekonomi

Pariwisata

Homestay

Homestay yang ada di dusun bajulmati merupakan bagian dari lembaga harapan yang masuk dalam divisi wirausaha. Homestay ini muncul ketika banyaknya tamu yang datang ke dusun bajulmati dalam waktu yang agak lama tetapi tidak memiliki saudara di dusun bajulmati ini. Program kewirausahaan home stay ini memanfaatkan fasilitas rumah penduduk yang dijadikan home stay bagi tamu yang berkunjung di Dusun Bajulmati. Hingga sekarang jumlahnya mencapai kurang lebih 20 rumah yang tersebar di seluruh Dusun. Untuk biaya dari pelayanan jasa tersebut mulai dari harga Rp. 50.000 untuk perharinya dengan fasilitas 2 kali makan.

Program home stay ini memiliki filosofi yaitu *stay, share, and education*. *Stay* berarti bahwa tamu yang memanfaatkan fasilitas rumah penduduk akan merasa nyaman dan betah dengan

keramahan tuan rumah pemilik home stay dalam menjamu tamu yang berkunjung. *Share* adalah saling berbagi ilmu maupun pengetahuan serta wawasan baru baik antara pemilik home stay dengan tamu yang berkunjung. Dan yang terakhir *education* yaitu terciptanya suatu pendidikan yang terjadi dari komunikasi dua arah antara pemilik home stay dengan pengunjung di Dusun Bajulmati tersebut.

Harapan untuk Homestay untuk pengembangan: (a) Para pemilik homestay dapat melayani para tamu sesuai dengan filosofi homestay. (b) Adanya peningkatan pelayanan terutama dalam segi sarana dan prasarana, (c) Semoga dapat membantu perekonomian para pemilik homestay.

Pemandu Wisata

Pemandu wisata merupakan pengembangan dari divisi pelayanan dan jasa. Dalam bidang ini terdapat wisata susur sungai dan susur gua maka setiap kali ada kegiatan yang berhubungan dengan kedua wisata tersebut maka seorang pemandu wisata atau tour guide sangat dibutuhkan agar pengunjung atau wisatawan dapat merasakan pelayanan yang prima. Ketua dari pemandu wisata ini dimotori oleh Bapak Sis Mulyono. Beliau bahu-membahu memperkenalkan dan menjelaskan wisata yang berada di Dusun Bajulmati kepada setiap pengunjung yang datang. Jumlah pemandu wisata dalam bidang pelayanan jasa kurang lebih berkisar 25 orang. Akan tetapi dari jumlah tersebut mereka tidaklah aktif dalam melakukan pemanduan wisata karena hal ini juga didasari dari kebutuhan pengunjung terhadap pemandu wisata.

Pemandu wisata yang ada di bagian pelayanan dan jasa terdapat orang yang berasal dari warga dusun bajulmati sendiri. Di bagian pemandu wisata ini memiliki beberapa kelemahan kurangnya sumber daya manusia yang cukup mumpuni sebagai seorang pemandu wisata, karena mereka belajar secara otodidak melalui buku, orang lain, dan media internet.

Harapan untuk pengembangan: (a) Adanya produk olahan khas bajulmati sebagai oleh-oleh para wisatawan sehingga mampu membantu perekonomian warga. (b) Manajemen administrasi, pemasaran dapat tersistem. (c) Dusun Bajulmati tidak hanya menjadi objek wisata untuk liburan tetapi juga menjadi tempat wisata edukasi. (d)

Adanya penambahan SDM terutama dari golongan pemuda Bajulmati.

Kesenian Lokal

Kesenian lokal yang ada di dusun bajulmati belum muncul tetapi ada satu sanggar seni yang berada di dusun lain yaitu kesenian jaranan. Untuk kesenian seperti tarian-tarian daerah sudah dipelajari oleh siswa siswi SDN Gajahrejo 3.

Harapan yang dikebangkan: (a) Masyarakat yang memiliki bakat dan minat di bidang kesenian agar dapat diapresiasi oleh dusun untuk mengembangkan bakat dan minatnya. (b) Untuk pemuda agar dapat melestarikan kebudayaan yang ada sebagai salah satu penerus bangsa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut. (1) Kegiatan workshop dan Fokus Group Diskusi yang dilaksanakan bersama warga, tokoh masyarakat, pengelola dan pengurus kelompok sasaran memberikan bermanfaat dalam mengidentifikasi dan menyaring masukan dari warga untuk menyusun program di dusun Bajulmati; (2) Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat diperoleh identifikasi satuan-satuan pendidikan luar sekolah yang ada di dusun dan pemetaan kondisi saat ini satuan-satuan PLS dan program pemberdayaan masyarakat; dan (3) Berdasarkan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat, maka hasil yang diperoleh buku cetak biru program pengembangan Desa Laboratorium Site sebagai tempat pengembangan program maupun praktek dan Kajian Praktek Lapangan (KPL) mahasiswa dan kegiatan dosen dalam melaksanakan pengabdian masyarakat.

Saran

Hasil buku cetak biru yang telah disusun agar dapat dijadikan panduan dan diimplementasikan dalam melaksanakan program-program Jurusan Pendidikan Luar Sekolah dan Pemerintah Dusun Bajulmati. Pelaksanaan program sebaiknya disesuaikan dari hasil Forum Group Diskusi bersama warga dan tokoh masyarakat serta pengelola dan penguru kelompok sasaran yang ada di Dusun Bajulmati.

DAFTAR RUJUKAN

- Abraham, M. Francis. 1982. *Modern Sociological Theory. An Introduction*. New York: Oxford University Press.
- Awang, San Afri dkk. 2001. *Gurat Hutan Rakyat*. Yogyakarta: Debut Press.
- Awang, San Afri. 1999. *Forest for People. Berbasis Ekosistem*. Bayu Indra Grafika: Yogyakarta.
- Awang, San Safri. 2006. *Sosiologi Pengetahuan Deforestasi (Konstruksi Sosial dan Perlawanan)*. Yogyakarta: Debut Wahana Sinergi.
- Coombs, Philip. H. and Ahmed, M. 1974. *Attacking Rural Poverty: how non-formal education can help*, Amerika: John Hopkins University Press
- Creswell, John W. 1998. *Qualitative Inquiry and Research Design; Choosing Among Five Traditions*. London: SAGE Publications.
- Ife, Jime dan Tesoriero, Frank. 2006. *Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Global. Community Development*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Indriyanto. 2006. *Ekologi Hutan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wibisono, Koento. 1983. *Arti Perkembangan Menurut Filsafat Positivisme Comte*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press